

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini secara tidak langsung telah mendorong persaingan bisnis antar entitas diberbagai bidang. (Hendry dkk, 2018). Semua industri ataupun perusahaan berlomba-lomba dalam meningkatkan mutu produksinya baik yang bersifat barang maupun jasa, hal ini dilakukan untuk mendapatkan mangsa pasar yang lebih banyak, terbukti dengan semakin banyaknya para pengusaha baik mikro maupun makro dengan beragam usaha mereka yang menarik banyaknya pelaku usaha yang terus menerus bermunculan akan menimbulkan persaingan di antara usaha sejenis maupun yang tidak sejenis untuk dapat menguasai pangsa pasar (Henry Andre, 2013). Pelaku usaha bisa dari mana saja, perusahaan besar maupun perusahaan kecil.

Harga pokok produksi merupakan jumlah biaya produksi yang melekat pada produk atau barang yang dihasilkan yang diukur dalam satuan mata uang dalam bentuk kas yang dibayarkan atau nilai jasa yang diserahkan atau dikorbankan, atau hutang yang timbul, atau tambahan modal yang diperlukan perusahaan dalam rangka proses produksi baik pada masa lalu maupun masa yang akan datang. (Supriyono, 2000). Harga jual sering menjadi tolak ukur konsumen. Penentuan harga jual produk memerlukan berbagai pertimbangan yang terintegrasi mulai dari biaya produksi, biaya operasional, target laba yang diinginkan perusahaan, daya beli konsumen, harga jual pesaing kondisi

perekonomian secara umum, elastisitas harga produk dan sebagainya (Kristiani, 2013). Masalah yang sering terjadi dan sering dihadapi diperusahaan adalah penentuan harga pokok produksi, karena harga jual yang tinggi akan menurunkan daya beli konsumen, sebaliknya harga jual yang rendah dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan, yang sangat berpengaruh pada laba perusahaan. (Putri Monica, 2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Amelia A. ALambajang (2013), menyimpulkan bahwa Perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode *variablecosting*, dapat membantu perusahaan dalam menghitung biaya produksi. Metode *variablecosting* memisahkan antara biaya-biaya produksi dan non produksi yaitu biaya tetap, biaya semi variabel dan variabel. Dimana biaya yang dihasilkan dapat mengurangi biaya produksi yang ada dalam perusahaan tersebut, dan menghasilkan laba yang tinggi dibandingkan dengan metode *fullcosting* yang digunakan perusahaan.

Sedangkan UtcikAtina (2015) menyimpulkan bahwa, Perhitungan harga pokok produksi menurut metode perusahaan menghasilkan harga pokok produksi lebih rendah dibanding dengan menggunakan metode *fullcosting*. Perbedaan ini dikarenakan perusahaan tidak merinci biaya yang dikeluarkan dan tidak memperhitungkan biaya pemeliharaan mesin dan kendaraan serta biaya penyusutan mesin dan kendaraan. Harga pokok produksi dengan menggunakan metode *fullcosting* lebih besar dibanding dengan metode perusahaan, dikarenakan metode *fullcosting* menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan untuk melakukan proses produksi dan merinci biaya-biaya tersebut dengan jelas. Perhitungan harga

pokok produksi berdampak pada penentuan harga jual. Harga pokok produksi yang terlalu rendah akan menghasilkan harga jual yang terlalu rendah pula.

Songket CekNani.HR merupakan tempat pembuatan songket sekaligus penjualan barang jadinya. Songket Cek Nani.HR sudah dikenal sejak lama oleh kalangan pecinta songket dan kolektor lainnya. Songket Cek Nani.HR juga mampu bersaing dengan bisnis-bisnis lainnya yang pada era kota Palembang dan sekitarnya. Songket Cek Nani.HR berdiri sejak tahun 2002, berlokasi di jalan KiranggaWirasantika.

Ketatnya persaingan dipasar produksi ini, maka Songket Cek Nani.HR ini dituntut untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan, dan cermat dalam menentukan harga pokok produksinya. Saat ini perhitungan biaya di Songket Cek Nani.HR ini masih menggunakan cara menjumlahkan seluruh komponen biaya tanpa memperhitungkan biaya-biaya yang seharusnya diperhitungkan. Maka hal ini, dapat mengakibatkan kesalahan menetapkan harga jual produk yang bisa mengakibatkan harga jual terlalu rendah atau harga jual terlalu tinggi. Untuk membantu kelancaran atau kestabilan harga jual produk, maka dibutuhkan perhitungan harga pokok produksi dengan menerapkan perhitungan harga pokok produksi (HPP). Elemen-elemen yang membentuk harga pokok produksi (HPP) dapat dikelompokkan menjadi tiga golongan besar yakni biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Ketiga biaya ini harus dicatat dan diklasifikasikan secara benar dan sesuai dengan jenis dan sifat biaya tersebut.

Dalam menentukan perhitungan harga pokok produksi UMKM Songket “Cek Nani” masih keliru dalam perhitungannya karena masih ada biaya-biaya

yang belum diperhitungkan dalam penentuan harga pokok produksi seperti biaya perlengkapan, biaya tenaga kerja, biaya perbaikan, dan lain-lain. Pentingnya perhitungan harga pokok produksi ini bagi kemajuan perusahaan, maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN BEBAN POKOK PRODUKSI SEBAGAI PENENTU HARGA JUAL DENGAN METODE *FULLCOSTING*”** Studi Kasus **“Songket Cek Nani.HR”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini yaitu bagaimana penerapan harga pokok produksi yang di Songket Cek Nani dalam menentukan harga jual dengan menggunakan metode *fullcosting* ?

## **1.3 Ruang Lingkup Permasalahan**

Agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian maka penelitian ini memberikan fokus penelitian hanya pada harga pokok produksi yaitukomponen pembentuk harga pokok produksi pada Songket Cek Nani.HR, tahun 2018.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

Tujuan yang ingin dicapai untuk mengetahui penerapan harga pokok produksi dan melihat harga pokok produksi dengan menggunakan metode *fullcosting*.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

#### 1. Bagi Penulis/Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan tentang “Harga Pokok Produksi” yang merupakan konsep baru dalam akuntansi dan penelitian ini juga menjadi salah satu syarat kelulusan di Universitas Bina Darma Palembang.

#### 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan agar perusahaan dapat lebih terinci dalam menentukan harga pokok produksi yang lebih rinci lagi, sehingga dapat memberikan manfaat bagi pemilik untuk menentukan harga pokok produksi dan keputusan dalam mengambil langkah yang strategis untuk perusahaan kedepannya.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan ini bertujuan untuk mempermudah dalam memahami isi laporan yang disajikan, maka penulis memberikan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu :

**BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan perumusan masalah, tujuan dan manfaat, penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi mengenai landasan teori yang mendukung dilakukannya penelitian.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai metode-metode yang digunakan oleh penulis dalam memperoleh data yang di perlukan sebagai bahan untuk mendukung hasil penelitian maupun dalam proses penyelesaian penelitian ini.

**BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini berisi mengenai pembahasan secara lengkap mengenai permasalahan yang akan di teliti dan merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah disampaikan.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang merupakan ringkasan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Selain itu juga sara bagi peneliti maupun pembaca mengenai adanya kekurangan dari penelitian ini.